

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN AJARAN 2015/2016
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dan Pertanggungjawaban
dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan



Oleh :

Atyasa Anindita

12316244016

**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Atyasa Anindita
NIM : 12316244016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika/ Pendidikan Fisika
Fakultas : FMIPA

mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2015/2016 dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah diperiksa dan disetujui.

Yogyakarta, 21 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Sabar Nurohman, M.Pd.Si.
NIP. 19810621 200501 1001



Parwata S.Pd.
NIP. 19671211 199802 1 001

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Koordinator PPL SMA Negeri
5 Yogyakarta



Dr. Sumiran, M.Pd.I.
NIP. 19590227 198203 1 011



Sri Suryatmi, S.Pd.
NIP. 19691912 199412 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik. Tulisan ini disusun sebagai persyaratan dan pertanggungjawaban mahasiswa setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun berdasarkan hasil dari kegiatan dan pengalaman yang didapatkan selama di lapangan yakni Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta.

Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan arahan sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Sabar Nurohman, M.Pd.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memberikan bimbingan selama pelaksanaan pembelajaran mikro (*microteaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Jumiran, M.Pd.I selaku kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta.
4. Parwata, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran fisika SMA Negeri 5 Yogyakarta.
5. Siswa kelas XA, XB, XC, XD, dan XE SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
6. Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Selain itu penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Penulisan menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan. Semoga laporan ini membawa manfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2015

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Analisis Situasi.....	
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, Analisis Hasil	
A. Persiapan.....	
B. Pelaksanaan.....	
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	
BAB III Penutup	
A. Kesimpulan	
B. Saran.....	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Lembar Kerja Siswa
4. Soal Ulangan
5. Pedoman Penskoran
6. Analisis Butir Soal
7. Analisis Hasil Belajar Siswa
8. Catatan Harian
9. Dokumentasi

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN AJARAN 2015/2016
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Oleh :
Atyasa Anindita
Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta telah dilaksanakan pada 10 Agustus-12 September 2015. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman yang nyata dalam proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, dan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa sebagai tenaga keguruan yang profesional dan memiliki pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang memadai. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015, dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan di kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XH dengan tiap pertemuan berdurasi tiga jam pelajaran. Materi yang diajarkan pada pelaksanaan mengajar terbimbing praktik pengalaman lapangan meliputi pengukuran, besaran satuan, dimensi, dan angka penting. Pembelajaran fisika diterapkan menggunakan pendekatan kontekstual. Setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam diskusi dengan harapan agar siswa aktif. Pembelajaran kontekstual diharapkan mampu menghasilkan pengetahuan tentang lingkungan sekitar yang berhubungan dengan sains yang para siswa temukan sendiri melalui pengalaman belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa PPL, dilaksanakan satu kali pertemuan untuk praktikum pengukuran di laboratorium fisika SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Program kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar. Selain itu, peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas juga memberikan kelancaran dalam program tersebut. Terlaksananya program PPL ini juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Beberapa hambatan ketika melaksanakan PPL, yakni mahasiswa PPL masih kurang kooperatif antara skenario pembelajaran di RPP dengan implementasi di kelas. Mahasiswa PPL sering menemui kendala bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran saat mahasiswa PPL hanya berfokus pada RPP semata. Sementara itu, seni pengajaran “improvisasi” justru menjadikan suasana kelas lebih aktif.

Kata kunci : praktik pengalaman lapangan, fisika, kontekstual.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sukses tidaknya suatu bangsa dapat diketahui dari latar belakang atau sistem pendidikan. Negara dengan sistem pendidikan yang baik berpengaruh terhadap pembangunan negara tersebut. Dalam pendidikan dikenal istilah pendidikan karakter. Pada dasarnya inilah yang dapat menentukan kesuksesan suatu bangsa. Karakter sebagai ciri khas antar sebuah bangsa dengan bangsa lain. Dengan penanaman nilai karakter berdasar tujuan negara yang ingin dicapai, penyampaian lewat kegiatan-kegiatan pendidikan merupakan salah satu cara yang baik. Jika karakter dapat tertanam lewat lini pendidikan, warga negara atau masyarakat mempunyai ciri khas atau keunikan yang bernilai dan akan membawa bangsanya kepada kesuksesan.

Berbicara tentang pendidikan, diketahui bahwa pengertian pendidikan secara mikro merupakan penyampaian pengetahuan, nilai, dan kecakapan oleh pendidik kepada peserta didik. Dari proses mendidik dilakukan pengembangan segala kemampuan jasmaniah dan ruhaniah yang dapat mengembangkan daya dan potensi yang dimiliki tiap-tiap orang. Sedangkan secara makro, pendidikan merupakan kegiatan mendidik yang dapat dilakukan di mana saja. Sebagai contoh, orang tua mendidik anak tentang adab makan, berpakaian, berbicara kepada orang tua, dan lainnya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai manajemen dalam penyelenggaraan dan pelaksanaannya. Hal-hal yang berkaitan dengan manajemen sekolah seperti tata tertib, manajemen organisasi, membedakan sekolah dengan lembaga pendidikan lainnya. Sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter yang akan memunculkan ciri khas masyarakat. Peradaban suatu bangsa muncul lewat pendidikan di sekolah. Meski tak selamanya sekolah menjadi lembaga wajib untuk menempuh pendidikan, namun sebagian besar warga Indonesia menempuh pendidikan lewat jalur formal di sekolah. Di Indonesia, terdapat

erbagai jenjang pendidikan formal dengan urutan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/ MA/ SMK), serta Perguruan Tinggi (PT). Masing-masing jenjang memiliki manajemen yang berbeda-beda. Pemerintah mewajibkan belajar bagi warga negaranya selama 9 tahun untuk pendidikan formal di sekolah mulai dari jenjang SD/ MI.

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) menyelenggarakan pendidikan formal. Salah satu lembaga pendidikan formal di bawah KEMENDIKBUD yang berperan dalam pendidikan tingkat atas adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang merupakan lanjutan dari program wajib belajar 9 tahun. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berperan aktif dalam pembangunan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di wilayah Kota Yogyakarta. Sekolah tersebut disiapkan untuk menghadapi tantangan sumber daya manusia pada era globalisasi sehingga dapat menjadi investasi jangka panjang. Dengan pemberian pendidikan di sekolah diharapkan dapat menjadi ujung tombak pembangunan bangsa dengan semboyannya *Trus Hakarya Ruming Praja*.

Peran serta prestasi dalam bidang pendidikan yang telah dicapai SMA Negeri 5 Yogyakarta menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah unggulan di Kota Yogyakarta. Sekolah yang berlokasi di Jalan Nyi Pembayun 39 Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan belajar mengajar setiap hari Senin hingga Sabtu mulai pukul 07.20. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa kelas XI dan XII melaksanakan Pendalaman Materi (PM) yang bertujuan menyiapkan para siswa menghadap ujian nasional dan seleksi masuk perguruan tinggi. Hal tersebut menjadikan SMA Negeri 5 Yogyakarta memperoleh prestasi dalam Ujian Nasional (UN) dan mengantarkan lulusan-lulusannya yang berkompeten ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan siap bersaing dengan lulusan dari sekolah lain.

Selain prestasi dalam UN dan SMPT, SMA Negeri 5 Yogyakarta juga berpartisipasi dalam berbagai lomba dalam bidang akademik dan non akademik.

Proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar tanpa adanya alat pendukung seperti fasilitas, sarana prasarana yang baik. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki gedung sekolah yang layak dengan ruang kelas yang nyaman untuk belajar sejumlah kelas yang dibuka untuk setiap tahun ajaran. Tiap ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis *whiteboard* yang dapat digunakan berulang kali dan tidak mengganggu proses pembelajaran. LCD *projector* terpasang di setiap kelas untuk mendukung guru dan siswa melakukan presentasi di depan kelas. Bangku dan meja yang tersedia merupakan alat yang layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta fasilitas pendukung lainnya. Ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang piket, pos penjagaan keamanan, lapangan olah raga, kantin, dan halaman parkir merupakan sarana bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang disediakan SMA Negeri 5 Yogyakarta. Untuk kegiatan keagamaan, Masjid Puspangegara menjadi pusat kegiatan keagamaan di sekolah tersebut.

Meskipun telah banyak prestasi yang dicapai SMA Negeri 5 Yogyakarta, lembaga tersebut tidak melupakan urgensi pendidikan karakter bagi warga sekolah. Setiap pagi sebelum masuk ke kelas, setiap warga sekolah terutama para siswa dihimbau untuk melaksanakan pagi simpati yaitu bersalaman dengan bapak-ibu guru. Pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) para siswa dibiasakan untuk menyapa dan mengucapkan salam kepada sesama warga sekolah sehingga tercipta harmoni antar warganya. Program bimbingan agama atau mentoring dilaksanakan dan didukung oleh pihak sekolah sebagai salah satu sarana penanaman pendidikan karakter. Hal-hal tersebut menjadikan SMA Negeri 5 Yogyakarta dikenal sebagai sekolah afeksi.

Secara umum situasi SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A berlokasi di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta. Berdiri di atas lahan seluas 10.028 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Gedung sekolah memiliki dua lapangan, yaitu lapangan untuk upacara dan lapangan basket. Terdapat taman yang cukup rapi. Kondisi ruang guru, ruang kepala sekolah sudah baik. Terdapat ruang multimedia yang cukup memadai digunakan untuk rapat pertemuan birokrasi atau pertemuan dengan instansi lain. SMA Negeri 5 Yogyakarta membuka 27 kelas pada Tahun Ajaran 2015/2016 terdiri dari delapan kelas X yaitu kelas XA, XB, XC, XD, XE, XF, XG, dan XH, sepuluh kelas XI yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 7 (CI/ akselerasi), XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3, sembilan kelas XII yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4. Selain itu bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta dilengkapi dengan laboratorium fisika, laboratorium kimia, dan laboratorium biologi dengan alat praktikum yang lengkap dan tata letak meja praktikum yang baik. Ada juga laboratorium tata boga, ruang teater, dan ruang tari yang cukup baik. Ruang OSIS disediakan untuk menunjang kegiatan siswa, ruang UKS laki-laki dan perempuan terpisah, dan gedung perpustakaan. Kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta didominasi oleh bangunan lama. Saat ini SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam tahap pembangunan kembali masjid dan tempat parkir guru-karyawan. Sebelumnya, SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menyelesaikan pembangunan empat kelas. Kelas tersebut terletak di sayap timur (timur lapangan basket) dan sayap barat. Meskipun didominasi bangunan lama, kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta layak untuk digunakan.

2. Sarana Prasarana

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah dengan program pengembangan agama. Untuk mendukung hal tersebut, SMAN 5 Yogyakarta dilengkapi dengan tempat ibadah. Pengembangan mutu sekolah juga

diterapkan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti sudah terpasang LCD proyektor pada setiap kelas. Selain itu, di SMA Negeri 5 Yogyakarta juga sudah terpasang delapan titik wifi guna menunjang proses belajar.

a. Potensi Siswa

Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta menorehkan banyak prestasi dalam berbagai bidang perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. *Input* atau masukan sumber daya siswa berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat yang merupakan sekolah unggulan. Sekolah menerima siswa dengan nilai ujian atau NEM yang tinggi dengan harapan agar sekolah dapat menyediakan fasilitas belajar yang mampu meningkatkan potensi siswa. Proses pembelajaran yang menyenangkan difasilitasi oleh guru yang kompeten di bidangnya serta sarana prasarana yang telah disebutkan di atas, menjadikan *output* atau lulusannya juga merupakan lulusan unggulan.

b. Potensi Guru

Di samping menyiapkan siswanya, sumber daya guru di lembaga tersebut memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya. Sumber daya guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki tingkat pendidikan S1 dan S2 dari berbagai perguruan tinggi. Jumlah guru atau tenaga pendidik di SMA Negeri 5 Yogyakarta sebanyak 62 orang serta hampir semua guru telah bersertifikasi dan PNS.

c. Potensi Karyawan

Karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta berjumlah 23 orang dengan rincian 5 orang PNS, 4 orang tenaga bantu, dan 14 pegawai tidak tetap yang menduduki jabatan sebagai pegawai TU, kesiswaan, petugas perpustakaan, petugas laboratorium, *operator* mesin, satpam, *driver*, petugas kebersihan, dan petugas jaga malam.

d. Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas KBM di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara lain sebagai berikut :

1. OHP, LCD, dan komputer
2. Laboratorium (kimia, fisika, biologi, komputer, multimedia, dan bahasa)
3. Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh, dan senam)
4. Alat-alat olah raga
5. Ruang multimedia, ruang IT, dan ruang membatik
6. Perpustakaan dan ruang baca
7. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD pembelajaran

e. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta berada di samping ruang guru dan menghadap ke timur. Perpustakaan ini memiliki dua lantai sehingga siswa bisa leluasa memanfaatkan ruang dengan sebaik-baiknya. Petugas perpustakaan yang bertugas adalah Nurul Hidayati Ning Mersiana, A.Md. Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan ini antara lain layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berkala, layanan katalog online, dan fasilitas ruang baca, fasilitas ruang pembelajaran. Perpustakaan buka setiap hari Senin hingga Sabtu dari pukul 07.15 hingga pukul 13.45 WIB kecuali hari Jum'at dan Sabtu pukul 07.15 hingga 12.00 WIB. Terdapat tata tertib yang harus dipatuhi oleh pengunjung perpustakaan.

f. Laboratorium

Terdapat enam laboratorium yang meliputi : Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium IT, Laboratorium Multimedia, dan Laboratorium Bahasa.

Laboratorium fisika, kimia, dan biologi memiliki peralatan praktikum yang lengkap. Terdapat alat ukur analog dan digital. Laboratorium kimia dilengkapi bahan-bahan kimia yang digunakan untuk praktikum.

g. Bimbingan Konseling

SMAN 5 Yogyakarta memiliki ruang BK yang cukup luas yang di dalamnya terdapat ruang konseling individu yang sudah sesuai dengan standar

yakni terdapat pemisah sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu, dalam ruang BK, ruang konseling dengan kantor administrasi terpisah. Di dalam ruang BK juga terdapat papan bimbingan yang berhubungan dengan administrasi BK, seperti kondisi siswa, alur pembuatan layanan bagi siswa, juga terdapat berbagai informasi seperti informasi PTN/ PTS bagi siswa. Ruangan BK juga dihiasi dengan piala prestasi siswa. Ruangan BK belum memiliki ruangan konseling kelompok namun memiliki ruang komputer sebagai pendukung kegiatan bagi guru BK dan siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Para siswa yang mendapat penghargaan maupun melakukan pelanggaran diberikan bimbingan oleh guru BK, baik bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia

h. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler di SMAN 5 Yogyakarta atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Ekskul baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

i. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh empat guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam delapan bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup

memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah.

j. Fasilitas Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMA Negeri 5 Yogyakarta berada di utara halaman sekolah menghadap ke selatan dan berada di samping ruang Bimbingan Konseling (BK). UKS dikelola oleh Palang Merah Remaja (PMR) dan dikoordinatori oleh ibu Siti Zaeriyah, S.Pd. Di dalamnya terdapat 1 kamar khusus laki-laki, 1 kamar khusus perempuan, serta ruang depan untuk piket. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS terbilang cukup lengkap : terdapat timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan terdapat juga beberapa obat-obatan yang tersedia. Dilihat dari aspek-aspek pelayanan serta peralatan dan perlengkapan yang dimiliki UKS SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah memenuhi syarat.

k. Administrasi

Secara keseluruhan administrasi disekolah sudah terkoordinasi dengan baik dari segi kondisi fisik maupun non fisik. Administrasi terdiri dari administrasi siswa, administrasi personil atau karyawan, dan administrasi tata usaha. Administrasi siswa adalah kegiatan pencatatan siswa dari proses penerimaan siswa sampai siswa tersebut tamat belajar dari sekolah yang bersangkutan. Adapun tugas dari administrasi personil, di antaranya mengurus dan mengelola file guru dan pegawai, menyimpan semua dokumen kepegawaian serta hal-hal lain yang terkait dengan personil atau karyawan. Administrasi Tata Usaha (TU) memiliki fungsi sebagai fasilitator perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan sekolah, serta mengelola keuangan (pemasukkan dan pengeluaran) dalam kegiatan pembangunan sekolah. Selain itu tata usaha berperan sebagai penyedia perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah serta kearsipan.

l. Koperasi Siswa

Koperasi siswa merupakan unit yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan siswa seperti buku tulis, ballpoint, pensil, dan lain

sebagainya sehingga siswa tidak keluar sekolah untuk membeli kebutuhan sekolah pada jam sekolah.

m. Tempat Ibadah

Tempat ibadah bernama Masjid Darussalam Pusanegara, terletak di bagian paling belakang dari gedung sekolah. Tempat wudhu terpisah, tempat wudhu akhwat berada di bagian kanan masjid. Tempat sholat akhwat di lantai 2, dengan tangga bagian kanan karena tangga bagian kiri adalah masuk ke kawasan ikhwan. Pada bagian depan masjid terdapat batas suci, tempat meletakkan sepatu. Di depan masjid terdapat papan *bulletin*. Fasilitas akhwat di lantai dua ialah mukena, sajadah, Al-Qur'an, buku tuntunan shalat, etalase tempat penyimpanan mukena dan sajadah, kipas angin, alat kebersihan (sapu dan kemoceng), serta karpet sajadah yang sudah tergelar di lantai. Masjid digunakan untuk shalat kelas XII, sedangkan kelas X dan XI tempat sholat di sediakan di ruangan dekat ruang tari. Untuk tempat ibadah agama Kristen dan Katholik telah disediakan ruangan di dekat kantin

n. Kesehatan Lingkungan

Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik, dimana tempat sampah dijumpai dalam jumlah yang memadai dan terdapat tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat sampah untuk plastik, organik, dan sampah kertas. Tanaman di sekolah cukup banyak, menjadikan beberapa tempat sejuk. Jumlah kamar mandi memadai, tidak ditemukan adanya jentik nyamuk dan kotoran atau endapan di dalam bak mandi. Terdapat keran air untuk cuci tangan di beberapa tempat, sehingga sumber air bersih memadai.

o. Kantin

Di SMA Negeri 5 Yogyakarta, terdapat 3 buah kantin. Kantin sekolah menyediakan kebutuhan berbagai *snack*, minuman, dan makanan berat untuk siswa. Kantin sekolah dikelola dan dijaga oleh pemilik kantin itu sendiri. Kebersihan dan kerapian kantin di sekolah ini sudah terjaga cukup baik sehingga memberikan kenyamanan pada siswa yang beristirahat di kantin tersebut. Salah satu kantin dahulunya merupakan laboratorium komputer,

sehingga memberikan ruangan yang luas, bersih, dan rapi untuk digunakan sebagai kantin para siswa.

3. Kondisi Kedisiplinan

Beberapa hal tentang kondisi dari kedisiplinan siswa dan guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Jam masuk dimulai pukul 07.20 WIB.
- b. Kedisiplinan siswa terlihat cukup baik, hal ini dapat dilihat dari seperti jarang nya siswa terlambat dan sedikit nya siswa melanggarnya aturan sekolah.
- c. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan yaitu berupa skor kesalahan.
- d. Semua siswa tertib dalam berseragam sekolah sesuai aturan yang berlaku di sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Melihat potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki SMA Negeri 5 Yogyakarta, dapat didefinisikan bahwa sekolah tersebut mampu bersaing secara akademis dan non akademis. Kegiatan seperti pembinaan olimpiade sangat didukung oleh pihak sekolah mengingat salah satu tujuan sekolah adalah agar mampu bersaing dengan sekolah lain dan menjadi unggulan. Selain itu kegiatan yang bersifat non kurikuler seperti kompetisi kewirausahaan, kompetisi futsal, festival band, dan yang lainnya mendapat dukungan pula dari pihak sekolah dan berpeluang mendapat banyak sponsor.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL dilaksanakan di sekolah, dalam hal ini adalah seluruh anggota sekolah di lingkungan sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan antara lain untuk membantu memajukan sekolah melalui berbagai program yang secara sengaja dirancang. PPL merupakan salah satu bentuk proses pelatihan kompetensi calon guru yang dilakukan oleh perguruan

tinggi. PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi, oleh karena itu dalam pelaksanaannya menuntut adanya keterpaduan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. PPL diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lebih komprehensif dan karenanya mampu memberi manfaat yang lebih besar baik bagi sekolah maupun mahasiswa jika dikelola dengan sungguh-sungguh dan benar. Manfaat bagi sekolah dan pihak luar kampus antara lain ialah, aparatur birokrasi di daerah PPL termotivasi untuk bekerja lebih cepat dan memperoleh teknologi baru serta tepat-guna yang dibawa oleh mahasiswa.

Sesuai bidang studi atau disiplin ilmu yang dimiliki penulis, maka pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kegiatan bersifat ilmiah. Pembinaan olimpiade dapat menjadi salah satu program PPL penulis. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan selama satu bulan dengan kurun waktu mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015 bertujuan untuk melatih mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dari berbagai program studi kependidikan agar memiliki kompetensi mengajar. Oleh karenanya, program yang direncanakan merupakan atau hampir sama dengan program yang dilaksanakan guru meliputi perencanaan, administrasi, pelaksanaan pembelajaran, hingga proses evaluasi.

Guru merupakan warga sekolah. Wajib bagi guru ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah di luar tugasnya mengajar. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan selama satu bulan untuk melaksanakan kegiatan seperti guru. Selain mengajar di kelas dan melaksanakan administrasi guru, mahasiswa PPL diwajibkan mengikuti kegiatan di luar mengajar seperti piket pembelajaran, pendampingan ekstra kurikuler, upacara bendera, dan acara rutin atau insidental yang biasa dilakukan pihak sekolah. Guru mata pelajaran menjadi pembimbing bagi mahasiswa PPL dalam persiapan, perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi yang dilaksanakan di sekolah yang bersangkutan.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL.

Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program di antaranya sebagai berikut :

1. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi tahap persiapan di kampus melalui mata kuliah *microteaching*. PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *microteaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal seperti praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktik membuka pelajaran, praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan, praktik menyampaikan materi yang bervariasi, teknik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, praktik pengelolaan kelas, praktik menggunakan media pembelajaran, praktik membuat media pembelajaran, serta praktik menutup pelajaran.

Sebelum mengajar, mahasiswa harus mengetahui kondisi lapangan tempat akan dilaksanakan PPL agar mahasiswa dapat menyusun rencana pembelajaran dengan baik. Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu observasi proses belajar mengajar di kelas. Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar, yaitu cara membuka pelajaran, cara menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi, cara menutup pelajaran.

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup mahasiswa PPLan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang dituangkan dalam matriks program

kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi pembuatan RPP, persiapan mengajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan soal evaluasi dan pelaksanaan evaluasi. Selanjutnya dilakukan observasi kondisi sekolah. Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru, dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa program studi kependidikan mendapatkan pembekalan dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) guna memperoleh gambaran tentang kegiatan. Selama satu semester yaitu pada semester VI mahasiswa program studi kependidikan mendapatkan mata kuliah *microteaching* yang dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan magang. Pelaksanaan *microteaching* yang terdiri dari 10-12 mahasiswa setiap kelompok berupa kegiatan latihan mengajar. Selain mengajar, pada mata kuliah tersebut mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk di dalamnya membuat media dan lembar penilaian serta evaluasi agar mahasiswa siap ketika menghadapi dunia nyata di sekolah. Kemampuan yang dipelajari dalam mata kuliah *microteaching* meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan kemampuan menutup pelajaran

Sekolah yang ditunjuk merupakan sekolah yang telah memiliki kontrak kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) pada khususnya. Tidak semua sekolah menjadi lokasi PPL mengingat kebutuhan dan kesanggupan sekolah untuk menerima magang mahasiswa PPL.

Pelatihan mengajar merupakan miniatur kelas. Untuk mengetahui situasi nyata di lapangan mahasiswa perlu mengadakan observasi atau pengamatan ke sekolah yang menjadi lokasi PPL. Observasi dilaksanakan tidak cukup hanya sekali. Observasi dilaksanakan agar mahasiswa mampu merencanakan pembelajaran seperti apa yang sesuai untuk diterapkan di kelas. Selain melihat bagaimana guru pamong, sebutan untuk guru pembimbing lapangan,

mahasiswa juga melakukan observasi terhadap fasilitas dan sarana prasarana sekolah sebagai pendukung program. Mengingat sains alam hal ini fisika merupakan pembelajaran yang dekat dengan alam, maka mahasiswa pendidikan fisika harus mampu memandang dari sudut yang lain agar pembelajaran dapat membekas pada diri siswa karena mereka belajar dengan alam di sekitar mereka. Didampingi guru pembimbing, mahasiswa membuat administrasi perencanaan pembelajaran (RPP) sesuai format yang digunakan guru. Pembuatan media pembelajaran yang menarik siswa menjadi pendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Semua kegiatan persiapan mengajar dan pelaksanaan PPL dirangkum dalam sebuah matriks program kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun berdasarkan kebutuhan sekolah.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan rangkaian dari program profesionalisme guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disebut juga magang III. Kebijakan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) pelaksanaan PPL pada tahun ajaran 2015/2016 merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa PPL mengajar di kelas didampingi guru pembimbing mata pelajaran dari sekolah yang bersangkutan. Selain kegiatan mengajar, dalam pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) mahasiswa juga mendapatkan bimbingan.

Praktik pembelajaran fisika dilaksanakan selama satu bulan pada lima kelas yaitu kelas XA, XB, XC, XD, dan XE. Masing-masing kelas terdiri dari 2 jam pelajaran. Tahapan-tahapan dalam praktik lapangan pembelajaran fisika meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Mahasiswa PPL membuat perencanaan pembelajaran yang telah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang formatnya disesuaikan dengan RPP sekolah atau guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mengingat sains adalah ilmu alam, maka mahasiswa PPL merencanakan pembelajaran kontekstual agar siswa dapat menyadari bahwa alam semesta ini mempunyai sifat fisis yang dapat dipelajari. Selain itu ilmu sains dalam hal ini fisika

ternyata bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran kooperatif, guru memberikan stimulasi kepada siswa untuk menemukan konsep fisika melalui pembelajaran kontekstual dan hasil diskusi kelompok. Persiapan mengajar yang meliputi kegiatan mencari bahan ajar dan membuat media dilaksanakan setiap akan menyampaikan materi baru. Guru dalam hal ini mahasiswa PPL membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga semua siswa dapat merasakan belajar fisika. Pada pelaksanaannya mahasiswa PPL dituntut untuk dapat menjadi fasilitator bukan sebagai penransfer informasi. Melalui perencanaan dan persiapan yang telah dilakukan, mahasiswa mengeksekusi segala hal terkait pembelajaran dengan bantuan media yang telah dibuat. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan siswa dengan minat matematis (angka) yang tinggi. Hal tersebut terbukti dari keinginan siswa mengerjakan soal-soal latihan. Ketika mahasiswa PPL menerangkan materi di depan kelas, tidak semua siswa memperhatikan penuh. Namun, ketika mahasiswa PPL memberikan tugas atau Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pelaksanaan praktikum, siswa aktif bertanya dan mencoba mendapat informasi dari sumber lain.

Media yang digunakan pada pembelajaran fisika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 di antaranya berupa presentasi *powerpoint*, alat ukur, dan kartu yang terbuat dari kertas warna. Buku yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Fisika 1A terbitan Erlangga. Proses pembelajaran fisika didukung dengan pemberian tugas kepada siswa dengan tujuan agar siswa mempelajari kembali apa yang telah dipelajari di sekolah dan mempersiapkan pembelajaran berikutnya. Siswa sesekali belajar di luar ruang kelas untuk mendapatkan suasana baru sehingga dapat menangkap sesuatu dari alam. Pembelajaran ditambah dengan *brainstorming* dan permainan untuk menambah hidupnya suasana kelas.

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL dimulai pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015. Satu minggu sebelum pelaksanaan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru

yang bersangkutan mulai hari Rabu tanggal 5 Agustus 2015 hingga Kamis tanggal 6 Agustus 2015 dengan hasil mahasiswa mendapat contoh format administrasi guru seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), program semester (prosem), contoh evaluasi, kisi-kisi ulangan, dan daya serap. Semuanya merupakan perangkat pembelajaran kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) seperti yang diterapkan saat PPL berlangsung. Mahasiswa mendapat amanah mengajar di kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XH. Selanjutnya pada hari Jum'at hingga Minggu tanggal 7-9 Agustus 2015 mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama mengajar terbimbing dengan materi pengukuran. Mahasiswa PPL mencari materi atau bahan ajar tentang pengukuran massa, panjang, dan waktu yang ditampilkan dalam bentuk *powerpoint*. Mahasiswa juga menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bahan ketika pembelajaran pengukuran dengan metode eksperimen (praktikum).

Pada Selasa, 11 Agustus 2015 mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar terbimbing di kelas XA dengan metode eksperimen. Jumlah siswa di kelas XA sebanyak 32 siswa dengan 22 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Pembelajaran dilaksanakan di laboratorium fisika SMA Negeri 5 Yogyakarta pukul 12.30 hingga pukul 14.00. Para siswa dibagi dalam enam kelompok praktikum dan melakukan pengukuran panjang, massa, waktu. Mahasiswa PPL menanyakan kepada siswa tentang apa kegunaan alat ukur yang disebutkan dan bagaimana menggunakannya. Untuk beberapa alat ukur yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa mendemonstrasikan cara pemakaian dan cara pembacaan skalanya seperti pada jangka sorong dan mikrometer sekrup. Hambatan yang dialami selama proses pembelajaran adalah siswa kelas XA belum mendapat teori tentang pengukuran sehingga mahasiswa harus menjelaskan dari awal. Tidak adanya tugas pada LKS menyebabkan pemahaman siswa kelas XA pada materi pengukuran hanya sebatas yang dilakukan ketika praktikum. Seperti halnya kelas XA, pada hari

Rabu tanggal 12 Agustus 2015 kelas XD, XB, dan XE melaksanakan praktikum pengukuran di laboratorium fisika SMA Negeri 5 Yogyakarta pada jam 08.50 hingga 14.00. Kendala yang dialami mahasiswa PPL saat mengajar pada tiga kelas tersebut berbeda-beda. Saat mengajar di kelas XD adalah praktikum dihentikan pada alat ukur jangka sorong karena jam pelajaran habis. Mahasiswa PPL kurang memperhatikan alokasi waktu belajar. Sedangkan pada kelas XB dan XE, kegiatan mengukur dilakukan dengan menggunakan tiga alat ukur saja yaitu mistar, timbangan badan, dan stopwatch. Hal ini menyebabkan pada dua kelas tersebut tidak mempunyai pengalaman belajar jangka sorong, mikrometer sekrup, dan neraca tiga lengan.

Pada minggu kedua pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi besaran dan satuan serta dimensi. Pembuatan RPP kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015. Media yang digunakan pada pembelajaran kedua ini adalah *powerpoint* dan *scrabble* yang tertuang dalam lembar kerja. Pembelajaran besaran satuan dan dimensi dilaksanakan di kelas XA, XD, XB, dan XE. Kelas XH tidak melaksanakan pembelajaran fisika pada minggu kedua karena hari Senin bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Sebagai *feedback* dari kegiatan praktikum di kelas XA, mahasiswa PPL memberi tugas membuat laporan praktikum yang dikumpulkan Senin, 17 Agustus 2015. Hari Selasa, 18 Agustus 2015 dilaksanakan kegiatan mengajar terbimbing pada kelas XA dengan materi besaran satuan dan dimensi. Siswa melanjutkan praktikum bagi yang belum selesai dan dilanjutkan dengan materi selanjutnya dengan metode ceramah. Kegiatan mengerjakan lembar kerja besaran satuan dan dimensi dilaksanakan di kelas XD, XB, dan XE pada hari Rabu, 19 Agustus 2015. Kendala yang didapatkan dari pembelajaran fisika minggu kedua ini adalah alokasi waktu atau manajemen waktu yang kurang baik sehingga menyebabkan siswa tidak membahas hasil kerjanya di depan kelas. Pada Jumat, 21 Agustus 2015 semua siswa kelas X melaksanakan tes mingguan fisika sehingga mahasiswa PPL harus menyesuaikan materi dengan

cara mempercepat materi yang diajarkan. Akibatnya siswa yang belum paham tidak tertangani secara maksimal.

Pembelajaran minggu ketiga merupakan pembelajaran mengulang materi dimensi dikarenakan banyak siswa yang belum memahami materi tersebut. Siswa mengerjakan soal latihan dari buku paket. Pada minggu ketiga terjadi perubahan jadwal mengajar. Mahasiswa PPL mendapat pengurangan jam menjadi enam jam perminggu dan mengampu kelas XA, XB, dan XC. Selain belajar tentang dimensi, siswa diterangkan sedikit tentang angka penting.

Pembelajaran fisika minggu keempat melanjutkan materi terakhir dalam kompetensi dasar 1.1 yaitu angka penting. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam materi ini adalah ceramah dan kerja kelompok. Mahasiswa PPL menggunakan permainan kata berantai sebagai strategi di awal atau pada saat pengenalan bab. Kemudian siswa lebih banyak mengerjakan soal tentang angka penting dan operasi angka penting. Siswa kelas XC yang sudah mendapat materi angka penting diberikan evaluasi pembelajaran fisika selama 90 menit mulai pukul 12.30 hingga pukul 14.00.

Pada minggu terakhir pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi diberikan kepada kelas XA, XB, dan XC. Evaluasi berupa tes tertulis dengan tipe soal uraian sebanyak lima butir. Evaluasi di kelas XA dilaksanakan pada hari Selasa, 1 September 2015 pada jam 07.20-08.50. Pada hari yang sama kelas XB melaksanakan evaluasi pembelajaran fisika oleh mahasiswa PPL pada jam 08.50-09.20. Pada minggu tersebut, kelas XC yang sudah melaksanakan evaluasi pada minggu keempat membahas bersama hasil evaluasi.

Di antara kegiatan mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL juga berpartisipasi dalam agenda rutin sekolah seperti upacara bendera setiap hari Senin, upacara dan peringatan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 5 Yogyakarta, melaksanakan piket pagi simpati dan piket pembelajaran, serta mengerjakan administrasi guru dan sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat mahasiswa PPL laksanakan dengan cukup baik. Mahasiswa dapat melaksanakan proses pembelajaran 8 kali mengajar dengan jumlah 5 RPP, kegiatan belajar mengajar berjalan cukup lancar. Antusiasme siswa yang juga sangat tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang menanyakan mengenai materi yang disampaikan serta tugas-tugas yang diberikan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sangat jauh dari sempurna, karena itu mahasiswa PPL berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisis yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini mahasiswa PPL merasa mahasiswa PPL merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada mahasiswa PPL untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing mahasiswa PPL dan mengingatkan jika ada kesalahan serta selalu memberi masukan ketika mahasiswa PPL merasa kurang mengerti dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki

kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan mahasiswa PPL dalam mengajar.

- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri mahasiswa PPL sendiri. Dalam menghadapinya, mahasiswa PPL selalu berusaha untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan mahasiswa PPL. Pada poin ini, mahasiswa PPL akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang mahasiswa PPL temui dan juga penyelesaian yang telah mahasiswa PPL coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Grogi (Demam panggung)

- 1) Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal mahasiswa PPL mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan mahasiswa PPL, Selain itu persiapan materi dan media dari mahasiswa PPL juga masih kurang
- 2) Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Kesulitan menghafal siswa

- 1) Deskripsi : mahasiswa PPL mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak dalam waktu yang singkat.
- 2) Solusi : mahasiswa PPL selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi mahasiswa PPL untuk berlatih menghafalkan siswa.

c. Siswa yang kurang memperhatikan

- 1) Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan teori yang rumit dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
- 2) Solusi : mahasiswa PPL berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

d. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir

- 1) Deskripsi : Siswa sudah mulai bosan dan kurang memperhatikan pada jam – jam akhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi dan ingin segera istirahat.
- 2) Solusi : Pada jam – jam pelajaran akhir sebelum bel istirahat, mahasiswa PPL memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

2. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri mahasiswa PPL bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahami materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya

harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL di sekolah mendewasakan pemikiran mahasiswa PPL sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari

PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh mahasiswa PPL adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik

kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. Saran

1. Pihak sekolah

- a. Lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin baik saat ini.
- b. Perlunya perawatan fasilitas-fasilitas yang sudah dimiliki oleh sekolah lebih lanjut, agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan semestinya.
- c. Selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- d. Lebih menggali potensi soft skill maupun hard skill siswa

2. Pihak UNY

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan PPL Antara DPL, LPPMP, dan mahasiswa agar tidak terjadi perbedaan paham, karena PPL ini merupakan program yang dapat melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam sekolah dan merupakan program yang diadakan setiap tahun. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena masih ada informasi yang belum jelas bagi mahasiswa, guru pembimbing, sekolah, dan dosen pembimbing.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP dan Dosen Pembimbing Mikro, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Untuk itu, pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Amirin, Tatang M., 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Soewito, Ngatman. _____. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II*. Yogyakarta : LPPMP.

UNY, Tim PPL. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : LPPMP.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
MAHASISWA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN NYI PEMBAYUN 39 KOTAGEDE, YOGYAKARTA 55172

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4					4
	b. Menyusun Matriks PPL	2					2
	c. Pembuatan Proposal	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Soal Ulangan				4		4
	b. Piket Pagi Simpati		1			1	2
	c. Piket Pengendalian Pembelajaran			7			7
3	Pembelajaran Kurikulum (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	3					3
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	3	2	11
	3) Membuat RPP	3	3	3	3	3	15
	4) Menyiapkan/Membuat Media	2	2	2	2	2	10
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	6	6	3	3	3	21
	2) Penilaian dan evaluasi					2	2
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Bimbingan Baca Qur'an	1	1	1	1	1	5
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	3
	b. Upacara Bendera HUT RI		1				1
	a. Mitigasi Bencana					6	6
	b. Kompetisi Kewirausahaan			6	6	3	15
	c. Penamaan Ilmiah Tanaman				8		8
	d. Pengelolaan Labotatorium Fisika			6	6	3	15
6	Penyusunan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH	26	16	31	37	37	146

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa

Drs. Jumiran, M.PdI

NIP. 19590227 198203 1 011

Sabar Nurohman, M.Pd.Si

NIP. 19810621 200501 1001

Atyasa Anindita

NIM.12316244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas : X

Semester : Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukurannya.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu)

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menggunakan alat ukur besaran panjang, massa, dan waktu dengan beberapa jenis alat ukur yaitu penggaris, jangka sorong, mikrometer sekrup, neraca, dan stopwatch. (Jujur dan disiplin dalam melakukan pengukuran dan data yang diperoleh)
2. Mengukur besaran panjang, massa, dan waktu dengan mempertimbangkan ketelitian dan ketepatan.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengukur dengan teliti dan cermat beberapa besaran dengan menggunakan penggaris, jangka sorong, mikrometer sekrup, neraca tiga lengan, stopwatch secara individu dalam praktek kerja kelompok. (Menunjukkan perilaku jujur, santun dalam berdiskusi)
2. Menuliskan hasil pengukuran dengan tepat sesuai dengan ketelitian alat ukur. (Perilaku jujur, disiplin, dan semangat kerja keras)

B. Materi Ajar

1. Satuan dan pengukuran
2. Ketidakpastian pada hasil percobaan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : siswa aktif, kontekstual

Strategi : *cooperative learning*

Metode : ceramah, tanya jawab, eksperimen, penugasan

D. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memulai pelajaran dengan berdoa sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah • Apersepsi (perkenalan, guru menanyakan sudah sejauh mana pembelajaran sebelumnya dan kendala yang ditemui siswa) • Penyampaian tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan • Menyampaikan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan pengukuran. (peduli sosial) 	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan cara menggunakan jangka sorong, mikrometer sekrup, stopwatch, dan neraca. • Guru mendemonstrasikan cara membaca skala dan ketelitiannya. <p>b. Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. • Siswa mempraktikkan penggunaan jangka sorong, mikrometer sekrup, stopwatch, dan neraca. (siswa berperilaku disiplin, jujur, teliti, dan kerja keras) • Siswa mengerjakan lembar kerja sesuai kegiatan praktikum. • Siswa mempresentasikan hasil pengukuran di depan kelas. • Siswa membandingkan hasil pengukuran dengan kelompok lain dalam kegiatan diskusi. 	70 menit
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan dari hasil pengukuran. • Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Salam penutup 	10 menit

F. Penilaian

1. Prosedur : *posttest*
2. Teknik : tertulis
3. Bentuk tes :
 - a) Pengamatan : penilaian proses

NO.	NAMA SISWA	KESERIOUSAN	KETERTIBAN	KEAKTIFAN

b) Lembar Kerja Siswa

Terlampir

G. Media dan Sumber Bahan

1. Sumber bahan :

Kanginan, Marthen. 2007. *Fisika untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pamong PPL

Mahasiswa PPL

Parwata, S.Pd.
NIP. 19671211 199802 1 001

Atyasa Anindita
NIM. 12316244016

Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	
Kelompok	:	
Mata Pelajaran	:	Fisika
Materi	:	Pengukuran

LEMBAR KERJA SISWA

A. PETUNJUK PRAKTIKUM

1. Berdoalah sebelum memulai praktikum
2. Tetaplah menerapkan langkah-langkah identifikasi agar alat tidak mudah rusak
3. Bekerjalah dengan tenang dan tidak ramai
4. Diiijinkan bertanya hanya kepada teman satu kelompok maupun guru yang bertugas jika menemui kesulitan
5. Bekerja pada lembar yang sudah ada
6. Jika telah melakukan pengukuran, laporkan dengan bahasa laporan ($x \pm \Delta x$)
7. Perhatikan dan pahami perintah pada soal yang telah tersedia

B. SOAL

1. Gunakan mistar untuk mengukur panjang dan lebar meja serta tebal koin, kemudian laporkan hasil pengukuran pada tabel di bawah ini :

NO.	BESARAN	BENDA YANG DIUKUR	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)
1	Panjang	Meja	
2	Lebar	Meja	
3	Tebal	Koin	

2. Gunakan jangka sorong untuk mengukur diameter, ketebalan, dan kedalaman, kemudian laporkan hasil pengukuran pada tabel di bawah ini :

NO.	BESARAN	BENDA YANG DIUKUR	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)
1	Tebal	Koin	
2	Diameter dalam	Pipa	
3	Diameter luar	Pipa	
4	Kedalaman	Pipa	

3. Gunakan mikrometer untuk mengukur tebal koin yang telah disediakan, kemudian laporkan hasil pengukuran pada tabel di bawah ini :

NO.	BESARAN	BENDA YANG DIUKUR	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)
1	Tebal	Koin	

4. Tulis kembali hasil pengukuran diameter koin menggunakan mistar, jangka sorong, dan mikrometer sekrup :

NO.	BESARAN	BENDA YANG DIUKUR	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)		
			Menggunakan mistar	Menggunakan jangka sorong	Menggunakan mikrometer sekrup
1	Tebal	Koin			

Bandingkan hasil dari ketiga pengukuran! Manakah alat ukur yang paling teliti?

5. Gunakan stopwatch untuk mengukur waktu yang diperlukan nadimu untuk berdetak 10 kali, kemudian laporkan hasil pengukuran pada tabel di bawah ini :

NO.	BENDA YANG DIUKUR	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)
1	Denyut nadi	

Gunakan neraca untuk mengukur massa balok yang tersedia, kemudian laporkan hasil pengukuran pada tabel di bawah ini :

NO.	BESARAN	BENDA YANG DIUKUR	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)
1	Massa	Balok	

6. Ulangi pengukuran kelima. Pengukuran diulang sebanyak 10 kali. Laporkan hasilnya pada tabel di bawah ini :

PENGUKURAN KE-	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)
1	
2	
3	
4	
5	

PENGUKURAN KE-	HASIL PENGUKURAN ($x \pm \Delta x$)
6	
7	
8	
9	
10	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas : X

Semester : Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukurannya.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu)

Indikator Pencapaian Kompetensi :

3. Mendefinisikan satuan standar besaran pokok.
4. Membandingkan besaran pokok dan besaran turunan serta dapat memberikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

H. Tujuan Pembelajaran

3. Mendefinisikan satuan standar besaran pokok dan membandingkan dengan besaran turunan.

I. Materi Ajar

3. Besaran fisika
4. Sistem Satuan Internasional

J. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : siswa aktif, kontekstual
Strategi : *cooperative learning*
Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

K. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran

L. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Memulai pelajaran dengan berdoa sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah	10 menit
---	----------

<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Penyampaian tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan • Menyampaikan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan besaran dan satuan. (peduli sosial) 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi tentang besaran dan satuan. • Guru bertanya kepada siswa tentang besaran dan satuan. 	10 menit
<p>b. Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. • Siswa membaca mengerjakan lembar kerja. (siswa berperilaku disiplin, jujur, teliti, dan kerja keras) • Siswa menunjukkan hasil pekerjaan di depan kelas. 	60 menit
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan dari hasil pengukuran. • Siswa diberi pekerjaan rumah. • Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Salam penutup. 	10 menit

M. Media dan Sumber Bahan

2. Media : power point

3. Sumber bahan :

Kanginan, Marthen. 2007. *Fisika untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Padri, I Made. 1985. *Buku Materi Pokok Fisika I*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Abdullah, Mikrajuddin. 2005. *Fisika SMA dan MA untuk Kelas X Semester 1*. Jakarta : Erlangga.

N. Lembar Kerja

Terlampir

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pamong PPL

Mahasiswa PPL

Parwata, S.Pd.
NIP. 19671211 199802 1 001

Atyasa Anindita
NIM. 12316244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas : X

Semester : Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukurannya.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu)

Indikator Pencapaian Kompetensi :

5. Menerapkan analisis dimensional dalam pemecahan masalah. (kreatif dan mandiri)

O. Tujuan Pembelajaran

4. Menentukan dimensi suatu besaran pokok dan menerapkan analisis dimensional dalam pemecahan masalah.

P. Materi Ajar

5. Dimensi

Q. Metode Pembelajaran

Pendekatan : siswa aktif, kontekstual

Strategi : *cooperative learning*

Metode : ceramah, tanya jawab, eksperimen, penugasan

R. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran

S. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">Memulai pelajaran dengan berdoa sebagai perwujudan rasa	10 menit
---	----------

<p>syukur kepada Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Penyampaian tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan 	
<p>5. Kegiatan Inti</p> <p>c. Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi tentang dimensi 	10 menit
<p>d. Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan latihan soal terkait dimensi • Siswa menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis 	60 menit
<p>6. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan dari hasil pengukuran. • Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Salam penutup 	10 menit

T. Penilaian

4. Prosedur : *posttest*

5. Teknik : tertulis

6. Bentuk tes :

c) Pengamatan : penilaian proses

NO.	NAMA SISWA	KESERiusAN	KETERTIBAN	KEAKTIFAN

U. Media dan Sumber Bahan

4. Sumber bahan :

Kanginan, Marthen. 2007. *Fisika untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Padri, I Made. 1985. *Buku Materi Pokok Fisika I*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pamong PPL

Mahasiswa PPL

Parwata, S.Pd.

NIP. 19671211 199802 1 001

Atyasa Anindita

NIM. 12316244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas : X

Semester : Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukurannya.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu)

Indikator Pencapaian Kompetensi :

6. Menerapkan penulisan notasi ilmiah pada bilangan yang besar maupun kecil.
7. Menerapkan penulisan angka penting yang benar.

V. Tujuan Pembelajaran

5. Menuliskan notasi ilmiah pada bilangan yang besar maupun kecil.
6. Menerapkan penulisan angka penting yang benar.

W. Materi Ajar

6. Notasi ilmiah
7. Angka penting

X. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : siswa aktif
Strategi : *cooperative learning*
Metode : ceramah, tanya jawab

Y. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran

Z. Kegiatan Pembelajaran

7. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Memulai pelajaran dengan berdoa sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah• Apersepsi• Penyampaian tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	10 menit
8. Kegiatan Inti <p>e. Guru</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi tentang angka penting• Guru menugaskan siswa mengerjakan latihan soal	15 menit
<p>f. Siswa</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerjakan latihan soal	60 menit
9. Penutup <ul style="list-style-type: none">• Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan dari hasil	5 menit

pengukuran. <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan ulangan harian.• Salam penutup	
---	--

AA. Penilaian

7. Prosedur : *posttest*

8. Teknik : tertulis

BB. Media dan Sumber Bahan

5. Sumber bahan :

Kanginan, Marthen. 2007. *Fisika untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Abdullah, Mikrajuddin. 2005. *Fisika 1A*. Jakarta : Erlangga.

Yogyakarta, 2 September 2015

Mengetahui,
Guru Pamong PPL

Mahasiswa PPL

Parwata, S.Pd.
NIP. 19671211 199802 1 001

Atyasa Anindita
NIM. 12316244016

ULANGAN HARIAN FISIKA

KELAS X

SK : Menerapkan besaran fisika dan pengukurannya

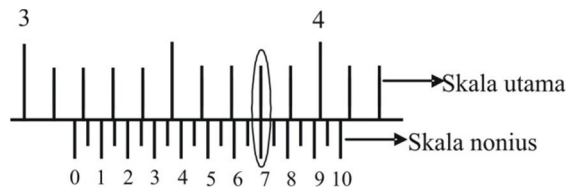
KD : Mengukur besaran fisika (panjang, massa, waktu)

Bentuk Soal : URAIAN

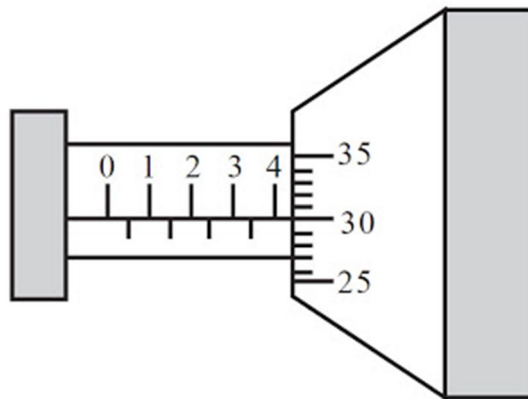
1. Bab : Pengukuran

Bacalah hasil pengukuran panjang yang terukur oleh alat-alat ukur berikut ini. Untuk jangka sorong dan mikrometer sekrup, sertakan langkahnya. Hasil pengukuran ditulis dalam notasi ilmiah ($x \pm \Delta x$)

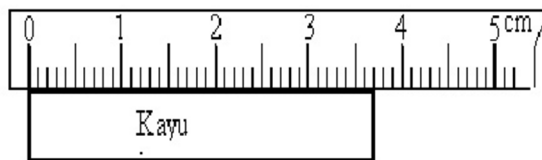
a.



b.



c.



2. Bab : Besaran dan Satuan

- Raka ingin membuat sebuah kotak kado berbahan kertas karton yang kokoh. Ia menggunakan mistar dan pensil sebagai alat membuat kotak. Besaran apa yang mungkin untuk kegiatan Raka di atas? Jelaskan mengapa demikian! Sebutkan satuannya dalam Sistem Internasional (SI)!
- Seorang guru olah raga melakukan penilaian renang kepada siswa kelas X. Besaran apa yang mungkin diukur dalam kegiatan tersebut? Mengapa? Sebutkan satuannya dalam SI!
- Massa Winda adalah 0,05 ton. Berapa massa badan Winda dalam kg?
- Konversikan besaran-besaran berikut!

$$588 \text{ sekon} = \quad \text{menit}$$

$$15 \text{ m/s} = \quad \text{km/jam}$$

$$0,8 \text{ g/cm}^3 = \quad \text{kg/m}^3$$

3. **Bab : Dimensi**

Operasi-operasi dalam persamaan dalam fisika harus memenuhi keseimbangan nilai dan kesamaan dimensi (ruas kanan dan ruas kiri harus memiliki dimensi yang sama)

a. Sebuah benda bergerak menurut persamaan, $s = p + qt + rt^2$ dengan s adalah posisi dan t adalah waktu. Dimensi pqr adalah...

b. Diketahui

$$usaha = gaya \times perpindahan$$

dan

$$energi\ kinetik = \frac{1}{2} \times massa \times kecepatan^2$$

Apakah kedua besaran tersebut memiliki dimensi yang sama?

4. **Bab : Angka Penting**

Berapakah angka penting dari bilangan-bilangan berikut ini!

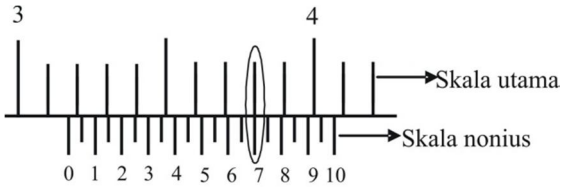
- a. 1340
- b. 2898000
- c. 0,00005006

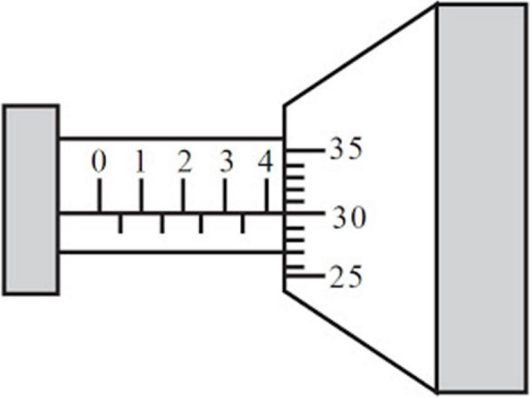
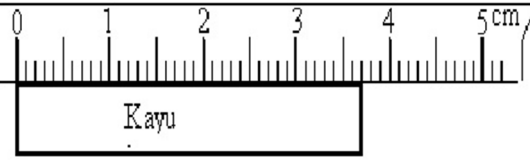
5. Tentukan hasil dari operasi angka penting berikut :

- a. $2673,02 \times 82 =$
- b. $762,092 + 1,928302 =$

PEDOMAN PENSKORAN
EVALUASI PEMBELAJARAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Mata Pelajaran : Fisika
Kelas : X
KI/ KD : 1/ 1.1 Pengukuran
KKM : 80

Nomor Soal	Soal	Jawaban	Skor
1	<p>Bacalah hasil pengukuran panjang yang terukur oleh alat-alat ukur berikut ini. Untuk jangka sorong dan mikrometer sekrup, sertakan langkahnya. Hasil pengukuran ditulis dalam notasi ilmiah ($x \pm \Delta x$)</p>		
a		<p>Skala utama = 3,1 cm Skala nonius = $(7 \times 0,01)$ cm = 0,07 cm Skala utama + skala nonius = 3,17 cm $\Delta x = \frac{1}{2} \times 0,01$ cm = 0,005 cm Hasil pengukuran : $(x \pm \Delta x) = (3,170 \pm 0,005)$ cm</p>	2

	b		<p>Skala utama = 4,0 mm</p> <p>Skala nonius = $(30 \times 0,01) \text{ mm} = 0,30 \text{ mm}$</p> <p>Skala utama + skala nonius = 4,30 mm</p> <p>$\Delta x = \frac{1}{2} \times 0,01 \text{ mm}$ = 0,005 mm</p> <p>Hasil pengukuran : $(x \pm \Delta x) = (4,300 \pm 0,005) \text{ mm}$</p>	2
	c		<p>Skala = 3,7 cm</p> <p>$\Delta x = \frac{1}{2} \times 0,1 \text{ cm}$ = 0,05 cm</p> <p>Hasil pengukuran : $(x \pm \Delta x) = (3,70 \pm 0,05) \text{ cm}$</p>	1
2	a	<p>Raka ingin membuat sebuah kotak kado berbahan kertas karton yang kokoh. Ia menggunakan mistar dan pensil sebagai alat membuat kotak. Besaran apa yang mungkin untuk kegiatan Raka di atas? Jelaskan mengapa demikian! Sebutkan satuannya dalam Sistem Internasional (SI)!</p>	<p>Besaran pokok :</p> <p>Panjang satuannya meter (m) karena kotak kado dibuat menggunakan mistar. Mistar adalah alat ukur panjang.</p> <p>Besaran turunan :</p> <p>Volume satuannya meter³ (m³) karena kotak kado biasanya berbentuk balok.</p>	2
	b	<p>Seorang guru olah raga melakukan penilaian renang kepada siswa kelas X. Besaran apa yang mungkin diukur dalam</p>	<p>Besaran pokok :</p> <p>Waktu satuannya sekon (s) karena pada kolam dengan panjang tertentu dapat ditempuh dalam beberapa selang waktu.</p>	2

		kegiatan tersebut? Mengapa? Sebutkan satuannya dalam SI!	Besaran turunan : Kecepatan satuannya meter/sekon (m/s) karena panjang kolam diketahui dan guru mengukur waktu sehingga diketahui berapa kecepatan siswa tersebut berenang.	
	c	Massa Winda adalah 0,05 ton. Berapa massa badan Winda dalam kg?	1 ton = 1000 kg 0,05 ton = 0,05 × 1000 kg = 50 kg	2
	d	Konversikan besaran-besaran berikut!		
		588 sekon = menit	1 menit = 60 sekon 1 sekon = $\frac{1}{60}$ menit 588 sekon = $\frac{1}{60} \times 588$ menit = 9,8 menit = 9 menit 48 detik	2
		15 m/s = km/jam	1 m = 10^{-3} km 1 sekon = $\frac{1}{3600}$ jam 15 m/s = $15 \times \frac{10^{-3} km}{1/3600 jam}$ = 54 km/jam	2
		0,8 g/cm ³ = kg/m ³	1 g = 10^{-3} kg 1 cm ³ = 10^{-6} m ³ 0,8 g/cm ³ = $0,8 \times \frac{10^{-3} kg}{10^{-6} m^3}$ = 800 kg/m ³	2
3		Operasi-operasi dalam persamaan dalam		

		fisika harus memenuhi keseimbangan nilai dan kesamaan dimensi (ruas kanan dan ruas kiri harus memiliki dimensi yang sama)		
	a	Sebuah benda bergerak menurut persamaan, $s = p + qt + rt^2$ dengan s adalah posisi dan t adalah waktu. Dimensi pqr adalah...	<p>Diketahui :</p> <p>s adalah posisi, dimensinya [L] t adalah waktu, dimensinya [T]</p> <p>Ditanya :</p> <p>Dimensi pqr ...?</p> <p>Jawab :</p> $s = p + qt + rt^2$ $s = p = qt = rt^2$ $p = s = [L]$ $s = qt$ $[L] = q [T]$ $q = [L] [T]^{-1}$ $s = qt$ $[L] = r [T]^2$ $r = [L] [T]^{-2}$ $pqr = [L] \times [L][T]^{-1} \times [L] [T]^{-2}$ $= [L]^3 [T]^{-3}$	4
		Diketahui $usaha = gaya \times perpindahan$	$usaha = gaya \times perpindahan$ $usaha = massa \times percepatan \times perpindahan$	3

		<p style="text-align: center;">dan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> $\text{energi kinetik} = \frac{1}{2} \times \text{massa} \times \text{kecepatan}^2$ </div> <p>Apakah kedua besaran tersebut memiliki dimensi yang sama?</p>	$\text{usaha} = \text{massa} \times \text{kecepatan/waktu} \times \text{perpindahan}$ $\text{usaha} = \text{massa} \times \text{perpindahan/waktu}^2 \times \text{perpindahan}$ $= [\text{M}] [\text{L}]^2 [\text{T}]^{-2}$ $\text{energi kinetik} = \frac{1}{2} \times \text{massa} \times \text{kecepatan}^2$ $\text{energi kinetik} = \frac{1}{2} \times \text{massa} \times (\text{perpindahan/waktu})^2$ $= [\text{M}] [\text{L}]^2 [\text{T}]^{-2}$ <p>Usaha dan energi kinetik memiliki dimensi yang sama</p>	
		<p>Berapakah angka penting dari bilangan-bilangan berikut ini!</p>		
	a	1340	4 angka penting	1
	b	2898000	7 angka penting	1
	c	0,00005006	4 angka penting	1
		<p>Tentukan hasil dari operasi angka penting berikut :</p>		
		$2673,02 \times 82 =$	$\begin{array}{r} 2673,02 \\ 82 \\ \times \\ \hline 534604 \\ 2138416 \\ + \\ \hline 219187,64 \approx 219188 \end{array}$	2
		$762,092 + 1,928302 =$	$\begin{array}{r} 762,092 \\ 1,928302 \\ + \\ \hline \end{array}$	1

			764,020302	$\approx 764,020$	
TOTAL SKOR					30
NILAI			TOTAL SKOR $\times 10 / 3$		100

ANALISIS BUTIR SOAL

EVALUASI PEMBELAJARAN FISIKA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : XA

KI / KD : 1/1.1 Pengukuran

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL															TOTAL SKOR	NILAI	
		1			2						3		4			5			
		a	b	c	a	b	c	d			a	b	a	b	c	a			b
								1)	2)	3)									
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	2	1			
1	AFIZA ATRA	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1,75	0,75	24,00	80
2	'ATIKA LUTFATUNNISA '	2	2	1	2	2	2	0,75	1	1	2	2,5	1	1	1	1	0,75	23,00	77
3	DESIANA PUSPITA SARI	1,75	1,75	0,75	2	2	2	2	2	2	3,75	2,75	1	1	1	1	1	27,75	93
4	DEVI HASNA FITRIA	2	1,75	0,75	2	2	2	2	2	2	2,5	2,75	1	1	1	1,75	0,75	27,25	91
5	DINDA PRISCHA AMELIA	1,5	1,5	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	24,50	82
6	FITRI NUR AFIFAH	1,5	1,5	0,75	2	2	2	2	1,75	2	3	2,75	1	1	1	1,75	0,75	26,75	89
7	HASNA QONITA	2	1,75	0,75	2	2	1	1	0	1	1	2,5	1	1	1	1,75	1	20,75	69
8	KHANSA FADHILA FIRDAUSY	1,5	1,5	1	2	1,75	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1,75	0,75	22,25	74
9	KINTAN SASKIA MANOPPO	1,5	1,75	0,75	2	2	2	1	0	0	2,5	3	1	1	1	1,5	0,5	21,50	72
10	LAKSMI NASYRAH WENINGTYASTI	1,75	1,75	0,75	2	2	2	2	2	2	2	2,75	1	1	1	2	0,75	26,75	89
11	LARASATI YUMNA ARNI	1,5	1,75	0,75	2	2	2	2	2	2	1	2,75	1	0	1	1,75	0,75	24,25	81
12	LILIAN HANUM LATIFAH	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3,75	2,5	1	1	1	1	1	24,25	81
13	MAULINA JUWITA ARDIANA	1,75	1,5	0,75	2	2	1	1	2	1,75	1	1	1	1	1	1	0,75	20,50	68
14	MUTHIA RIZA FAUZIAH	1,75	1,75	0,50	2	2	2	1	1,75	2	1	3	1	1	1	1,75	0,75	24,25	81
15	NATASYA DEWI SHAFIRA LUTHFINA	1,75	1,75	1	2	2	2	2	1,75	2	0	3	1	1	1	1,75	1	25,00	83
16	NOURMA DEWI FATMAWATI	1,75	1,5	0,5	0	0	1,75	2	1,5	1,5	1	1,5	1	1	1	1,75	0,75	18,50	62
17	NURSITA DIAN PERMATASARI	1,5	1,75	0,75	2	2	2	2	2	2	4	3	0	0	1	1,75	0,75	26,50	88
18	RAFIKA NUR INTAN PUTERI	2	1,75	0,75	1	0,75	2	2	1,5	1,5	2,5	3	1	1	1	1	0,75	23,50	78
19	SALMA ROSIKHATUL MUNIROH	1,5	1,5	0,5	2	2	2	1	1,5	1,5	1	3	1	1	1	1	0,75	22,25	74
20	SALSABILA ASYSYIFATUL 'ULLIYA	1,75	1,5	0,75	1	1	2	1	0,75	0,75	1	2,5	0	0	0	1	1	16,00	53
21	SEKAR DEWI GEMINASTITI	1,5	1,5	1	1,75	1,75	2	1	1	1	1	3	1	0	1	1,75	0,75	21,00	70
22	SYAFAATUL KHAYATI	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	2	1	30,00	100
23	BAGAS YUDHISTIRA FAUZI	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	29,00	97
24	BAGUS ABDURRAHMAN SHOLEH	1,75	1,75	0,75	2	2	2	1	2	2	3,75	2,75	0	0	1	1,5	1	25,25	84
25	IQBAL HAIKAL MUQROBIN	2	2	1	1,75	2	2	2	2	2	4	3	0	0	1	1	0,75	26,50	88
26	MUHAMMAD AMROZI	1,75	1,75	0,75	2	2	2	2	2	2	3	2,5	1	0	1	1,5	1	26,25	88
27	MUHAMMAD FARDAN FAUZAN	1,75	1,75	0,75	2	2	2	1	2	1	3	2,5	1	1	1	1,5	1	25,25	84
28	MUHAMMAD GAGAH WIJAYA	1,75	1,75	0,75	2	2	2	2	2	1	1,75	1,5	0	0	1	1	0,75	21,25	71
29	MUHAMMAD HAIKAL SUPRIYADI	1,75	2	0,75	2	2	2	2	2	2	1,75	2,5	0	0	1	1	0,75	23,50	78
30	NAUFAL FATA ANSHAFANA	1,75	1,75	0,75	1	1	2	2	2	2	2,75	2,75	0	0	1	1,75	1	23,50	78
31	ROMANDYA PANJINAGARA	1,75	1,75	0,75	1,75	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	2	1	28,50	95
32	ZEN MAULANA PANGESTU	1,75	1,75	0,75	2	2	2	2	2	2	3,75	3	1	1	1	1	1	28,00	93

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Fisika
Kelas : XA
KI/ KD : 1/ 1.1 Pengukuran
KKM : 80

NO	NAMA	NILAI
1	AFIZA ATRA	80
2	'ATIKA L	77
3	DESIANA PUSPITA S	93
4	DEVI HASNA FITRIA	91
5	DINDA PRISCHA A	82
6	FITRI NUR ARIFAH	93
7	HASNA QONITA	69
8	KHANSA FADHILA F	74
9	KINTAN SASKIA M	72
10	LAKSMI N W	89
11	LARASATI Y A	81
12	LILIAN HANUM L	81
13	MAULINA J A	68
14	MUTHIA RIZA F	81
15	NATASYA DEWI S L	83
16	NOURMA DEWI F	62
17	NURSITA DIAN P	88
18	RAFIKA NUR I P	78
19	SALMA R M	71
20	SALSABILA A 'U	60
21	SEKAR DEWI G	70
22	SYAFAATUL K	100
23	BAGAS Y F	97
24	BAGUS A S	84
25	IQBAL HAIKAL M	88
26	MUHAMMAD A	84
27	MUHAMMAD F F	84
28	MUHAMMAD G W	71
29	MUHAMMAD H S	85
30	NAUFAL FATA A	78
31	ROMANDYA P	95
32	ZEN MAULANA P	93
JUMLAH NILAI		2602
RATA-RATA		81

A. KETUNTASAN BELAJAR

- Jumlah Peserta (y):
32 siswa
- Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai **lebih besar atau sama** dengan KKM (x) :
20 siswa
- Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai **kurang** dari KKM :
12 siswa
- Ketuntasan Belajar
$$= \frac{x}{y} \times 100\%$$
$$= \frac{20}{32} \times 100\%$$
$$= \mathbf{63\%}$$

B. DAYA SERAP

$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa} \times 100} \times 100\%$$
$$= \frac{2601}{32 \times 100} \times 100\%$$
$$= \mathbf{81\%}$$

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Fisika
Kelas : XB
KI/ KD : 1/ 1.1 Pengukuran
KKM : 80

NO	NAMA	NILAI
1	ANDRINI SETIARINI	87
2	ANGGIT A	81
3	ANISAH Z F	90
4	DINI RAHMAWATI	99
5	DYAH WIDYASARI	90
6	ELMITA AMALYA A	93
7	FARAH A W	72
8	FATKHIA RIZKA S	71
9	LUTFIAH S	93
10	MEI MEGA U	97
11	MUTIA ALIY	89
12	NABILA ALIF R S	75
13	NUR FI'LLIA N	85
14	PINGKAN N N A	88
15	RAPRILDIA ONERA	93
16	SALMAA AINUN S	79
17	SYAFIRA NURULITA	69
18	TIARA INDAH N K	87
19	TYAS INDAH P	89
20	ZHAFIRAH M	83
21	ANISYKURLI F R	95
22	DANNY N	88
23	FACHRURIZAL M	98
24	FAJAR NAUFAL H	80
25	FARITSI L A F	88
26	IQBAL M B	89
27	IRFAN WAHYU P	80
28	MUHAMMAD D N	80
29	MUHAMMAD A R	82
30	MUHAMMAD N A	88
31	MUHAMMAD S	89
32	REZIS RAHAYULI	96
JUMLAH NILAI		2762
RATA-RATA		86

A. KETUNTASAN BELAJAR

- Jumlah Peserta (y):
32 siswa
- Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai **lebih besar atau sama** dengan KKM (x) :
27 siswa
- Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai **kurang** dari KKM :
5 siswa
- Ketuntasan Belajar
$$= \frac{x}{y} \times 100\%$$
$$= \frac{27}{32} \times 100\%$$
$$= \mathbf{84\%}$$

C. DAYA SERAP

$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa} \times 100} \times 100\%$$
$$= \frac{2601}{32 \times 100} \times 100\%$$
$$= \mathbf{86\%}$$

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Fisika
Kelas : XC
KI/ KD : 1/ 1.1 Pengukuran
KKM : 80

NO	NAMA	NILAI
1	AINAYYAH B A	57
2	ALMIRA AYU N	39
3	AMALIA SABILA K	43
4	ANNISA VEDA C	57
5	ARSYA DYANI A	68
6	AUDIA ADISTY U	63
7	AULIA ASTAGINA R	68
8	DAFFA ANISA	77
9	FATHONAH DWI M	58
10	FATIHA TUL F R	66
11	HAIDA SETYANI	78
12	HASNA HUMAIRO M	71
13	IKANA NAIFAH T A	64
14	INDIKA NURMA N	87
15	KHASNA K	73
16	LUTHFIANA E	63
17	NAILA F N	52
18	NAVA NINDA A	52
19	NISSA ALFITRA	73
20	PELANGI DEWASIH	52
21	PUSPA SARY	69
22	SHAFIYYAH F A	69
23	ALHAN I	69
24	AULIA VIDMAR B	53
25	BAYU PUTRA P	73
26	EVANDER DWI P	83
27	FIRMAN ALI	42
28	LUQMAN ARKAN N	40
29	FUAD SALIM	45
30	MUHAMMAD G R	45
31	MUHAMMAD N F	63
32	MUHAMMAD S H	44
JUMLAH NILAI		1956
RATA-RATA		61

A. KETUNTASAN BELAJAR

- Jumlah Peserta (y):
32 siswa
- Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai **lebih besar atau sama** dengan KKM (x) :
2 siswa
- Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai **kurang** dari KKM :
30 siswa
- Ketuntasan Belajar
$$= \frac{x}{y} \times 100\%$$
$$= \frac{2}{32} \times 100\%$$
$$= 6\%$$

B. DAYA SERAP

$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa} \times 100} \times 100\%$$
$$= \frac{1956}{32 \times 100} \times 100\%$$
$$= \mathbf{61\%}$$

